

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, sejumlah kesimpulan dapat diambil sebagai berikut:

1. Nilai tambah yang diperoleh agroindustri beras Ampek Angkek sebesar Rp 2.150/kg gabah dengan rasio nilai tambah (20 %), Candung Rp 2.225/kg gabah (21 %), Tilatang Kamang Rp 2.377/kg gabah (22 %), Baso Rp 1.826/kg gabah (18 %), dan agroindustri beras Kamang Magek sebesar Rp 2.827/kg gabah (26 %). Semua agroindustri penggilingan gabah menjadi beras di Kecamatan Ampek Angkek, Candung, Baso, Tilatang Kamang, dan Kamang Magek memiliki nilai tambah yang belum bisa dikategorikan tinggi karena ratio nilai tambah masih di bawah 40 %.
2. Hasil analisis kadar air dan derajat sosoh sampel beras seluruh agroindustri sudah sesuai dengan SNI 2020. Kelas mutu khusus beras berdasarkan SNI untuk agroindustri beras Ampek Angkek dan Baso berada pada kelas mutu Medium 1. Agroindustri beras Candung, Tilatang Kamang, dan Kamang Magek masuk ke dalam kelas mutu Medium 2.
3. Hasil identifikasi faktor internal terdiri dari lima kekuatan dan empat kelemahan. Kekuatan yaitu ketersediaan mesin, modal, tenaga kerja, lokasi, dan pelanggan. Kelemahan terdiri dari sarana pengeringan, manajemen usaha, standarisasi mutu produk, dan promosi. Faktor eksternal Agroindustri beras memiliki empat peluang dan empat ancaman. Peluang terdiri dari bahan baku, pasar, kebijakan pemerintah, dan peminat beras. Ancaman terdiri dari cuaca, persaingan usaha, mutu gabah, dan biaya produksi.
4. Rumusan strategi pengembangan agroindustri beras di Kabupaten Agam yaitu : (1) meningkatkan produksi dan penjualan produk beras dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki, (2) melakukan pengembangan produk melalui perbaikan mutu dan kemasan dengan memanfaatkan dukungan pemerintah, (3) meningkatkan pelayanan untuk memberikan kepuasan terhadap pelanggan/konsumen, (4) Menerapkan manajemen usaha yang baik dan bangun keunikan atau ciri khas yang dapat dijadikan sebagai pembeda dengan produk pesaing, dan (5) meningkatkan kapasitas pengeringan dengan memanfaatkan teknologi. Strategi prioritas yang terpilih adalah meningkatkan pelayanan untuk memberikan kepuasan terhadap pelanggan/konsumen (TAS: 7,24).

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian atau kesimpulan dapat dirumuskan beberapa saran diantaranya :

1. Diharapkan bagi pemilik agroindustri beras perlu menjaga mutu beras yang dihasilkan dengan memperhatikan kualitas bahan baku gabah yang digunakan.
2. Agroindustri bisa memanfaatkan *UV Dryer* sebagai sarana dalam proses pengeringan gabah.
3. Perlu penelitian lanjutan untuk perbaikan kualitas produk pada agroindustri beras di Kabupaten Agam.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis resiko dan rantai pasok dari agroindustri beras di Kabupaten Agam.

